

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor (dalam Moleong, 2002) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kondisi, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang mengenai.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode ini diawali dengan terjadinya suatu peristiwa yaitu kejadian dalam masyarakat, sangat menarik perhatian, karena memuat misteri dan menuntut segera untuk diungkap untuk memperoleh kebenaran, lebih khusus menarik perhatian para pakar ilmuwan terkait kasus tersebut untuk diteliti secara mendalam (Al Muchtar, 2015). Dalam hal ini kasus yang akan diteliti terkait pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Daarut Tauhid Bandung sejak lebih kurang 15 tahun dengan program Santri Siap Guna.

3.2 Partisipan dan Situs Penelitian

Adapun yang menjadi partisipan/subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala SSG Daarut Tauhiid Bandung : 1 orang
2. Pembina dan Pengawas Program Diklat SSG Daarut Tauhiid : 1 orang
3. Pengembang Program Diklat SSG Daarut Tauhiid Bandung : 1 orang
4. Pelatih Program Diklat SSG Daarut Tauhiid Bandung : 2 orang
5. Peserta Program Diklat SG Daarut Tauhiid Bandung : 12 orang

Yoga Pratama, 2016

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan/subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive*. Partisipan dipilih atas dasar tujuan yang ingin dicapai dalam hal pengumpulan informasi mendalam. Jika ternyata informasi yang didapat dirasa kurang untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti, maka kemungkinan partisipan akan ditambah sesuai kebutuhan sampai ketitik jenuh.

Adapun situs penelitian di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung sebagai tempat dimana program Santri Siap Guna (SSG) tersebut diselenggarakan.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipasi. Adapun untuk menentukan pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada prinsip keterlaksanaan dan keterjangkauan, baik dalam hal waktu, tenaga, dan sumber data. Hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 160) yang menyatakan bahwa “penentuan teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung dari subjek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data”.

Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Wawancara

Menurut Basrowi (2008, hlm. 127) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diberikan subjek.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter pada Program Santri

Yoga Pratama, 2016

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siap Guna (SSG). Peneliti mengamati langsung terkait fakta peristiwa maupun makna dibalik setiap peristiwa yang terjadi di lapangan. Hal ini berguna untuk menggali fakta yang sesungguhnya di lapangan dengan terjun langsung ke tempat dilaksanakannya kegiatan program SSG tersebut.

c. Studi Dokumentasi.

Peneliti menggali informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumen dibutuhkan untuk menelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Al Muchtar, 2015).

d. Partisipasi

Tujuan dari teknik partisipasi adalah untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan substansi masalah dan fokus penelitian. Peneliti dan informan sebagai subjek penelitian bersatu dalam kerjasama untuk menemukan kebenaran dalam kerangka kegiatan inquiri secara alamiah (Al Muchtar, 2015). Dalam penelitian ini peneliti ikut dalam program SSG sebagai peneliti sekaligus peserta.

3.4 Tehnik Analisis Data

Proses penganalisisan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam, baik selama di lapangan maupun setelah dari lapangan. Adapun teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1992, hlm. 20) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing, verification*). Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut.

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dalam catatan-catatan lapangan secara tertulis. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 247) reduksi data dalam analisis data perlu untuk dilakukan mengingat data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data

Yoga Pratama, 2016

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu dilakukan reduksi data. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari setiap responden.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Manfaat melakukan penyajian data dalam analisis data kualitatif adalah akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2012, hlm. 249).

c. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, perbedaan-perbedaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain-lain.

3.5 Keabsahan Data

Creswell dalam Al Muchtar (2015) menyatakan bahwa untuk keakuratan dan kredibilitas temuan dapat menggunakan beberapa strategi yaitu member checking, triangulasi, dan auditing. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi Triangulasi untuk keabsahan data. Triangulasi yaitu teknik pemanfaatan sesuatu diluar data untuk membandingkan temuan yang didapat atau dengan kata lain *cross ceck* atas data yang didapat dengan pihak lain.

